

DESCRIPTION OF SALIVARY pH AND DENTAL CARIES IN CONVENTIONAL CIGARETTE SMOKERS

Kania Qonita Pratiwi*, Quroti A'yun, Sutrisno
Department of Dental Health, Poltekkes Kemenkes Yogyakarta,
Jl. Kyai Mojo No. 56, Pingit, Yogyakarta
Email : qonitakania17@gmail.com

ABSTRACT

Background : Conventional cigarettes contain various harmful substances that can affect the condition of the oral cavity. One of the impacts is the reduction of salivary and pH, which increases the risk of dental caries due to demineralization. Previous studies have shown that the prevalence of dental caries among smokers can reach up to 96%.

Objective : This study aims to describe the salivary pH and the number of dental caries among conventional cigarette smokers.

Methods : This descriptive study with a *cross sectional* design. The population consisted of 79 individuals, and the sample included 65 conventional cigarette users selected using purposive sampling. The research instruments were saliva pH and dental caries assessment forms. Data analysis was presented in the form of frequency distribution and cross-tabulation.

Results : The results showed that 78,5% of conventional cigarette users had acidic salivary pH and 47,7% had moderate dental caries. Among those who smoked >20 cigarettes/day, 93,3% had acidic salivary pH and 73,3% had high dental caries. Respondents who smoked >10 times/day had acidic salivary pH 87,1%, and 66,7% of those who smoked 6 – 10 times/day had moderate caries.

Conclusion : Conventional cigarette smokers tend to have an acidic salivary pH and a moderate number of dental caries.

Keywords : Conventional cigarettes, Salivary pH, Dental caries.

GAMBARAN pH SALIVA DAN JUMLAH KARIES PADA PENGGUNA ROKOK KONVENSIONAL

Kania Qonita Pratiwi*, Quroti A'yun, Sutrisno
Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta,
Jl. Kyai Mojo No. 56, Pingit, Yogyakarta
Email : qonitakania17@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang : Rokok konvensional mengandung berbagai zat berbahaya yang dapat mempengaruhi kondisi rongga mulut. Salah satu dampaknya adalah menurunkan produksi dan pH saliva yang dapat meningkatkan risiko terjadinya karies gigi akibat proses demineralisasi. Studi terdahulu menunjukkan bahwa prevalensi karies gigi pada perokok mencapai 96%.

Tujuan : Penelitian ini bertujuan untuk diketahuinya gambaran pH saliva dan jumlah karies pada pengguna rokok konvensional.

Metode : Jenis penelitian ini adalah penelitian deksriptif. Desain penelitian ini menggunakan desain *cross-sectional*. Populasi berjumlah 79 orang dan sampel dalam penelitian ini berjumlah 65 orang pengguna rokok konvensional yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Instrumen penelitian adalah format pH saliva dan jumlah karies. Analisis data disajikan dalam bentuk frekuensi dan tabulasi silang.

Hasil : Hasil penelitian pada pengguna rokok konvensional memiliki pH saliva asam sebesar 78,5% serta jumlah karies dengan kategori sedang sebesar 47,7%. Pada kelompok responden jumlah rokok >20 batang per hari, memiliki pH saliva asam sebesar 93,3% dan jumlah karies kategori tinggi sebesar 73,3%. Responden dengan frekuensi merokok >10 kali per hari memiliki pH saliva asam sebesar 87,1%, sedangkan frekuensi merokok 6 – 10 kali per hari menunjukkan jumlah karies kategori sedang sebesar 66,7%.

Kesimpulan : Pengguna rokok konvensional memiliki pH saliva asam dengan jumlah karies pada kategori sedang.

Kata Kunci : Rokok konvensional, pH Saliva, Jumlah Karies.